

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kerja praktek selama kurang lebih dua bulan di PT. Jawa Pos Media Televisi, khususnya pada program acara berita Satus Persen Jatim, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan tugas produser dalam suatu program acara sangatlah penting. Selain sebagai pemimpin yang memberi contoh baik kepada anak buahnya, seorang produser juga sebagai teman, sahabat yang akan membantu *crew* lain yang mengalami hambatan atau kesulitan. Setiap harinya para *crew* Satus Persen Jatim sangat professional dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas dan tanggung jawab Produser Satus Persen Jatim dalam tahapan proses produksi, antara lain :

- a. Tugas dan peran produser dalam setiap tahapan proses produksi program acara Satus Persen Jatim berbeda-beda, seperti saat proses pra produksi atau *preproduction planning*, produser harus dapat mengembangkan dan mengolah ide-ide yang sudah dimiliki agar dapat disampaikan secara menarik.
- b. Tahapan kedua yaitu produksi, produser lebih berperan sebagai pengawas, dan pembimbing. Pada tahap ini produser lebih sering berada di *control room* untuk memastikan gambar-gambar yang digunakan sudah sesuai atau tidak.
- c. Program acara berita Satus Persen Jatim tidak sepenuhnya mengalami proses terakhir dalam tahapan proses produksi program televisi, yaitu proses pasca produksi. Puncak dari keseluruhan kegiatan ada di tahapan produksi atau pada saat siaran langsung program acara Satus Persen Jatim.

Sebagai seorang produser tidak hanya pengetahuan yang cukup, serta kemampuan yang baik, namun sebagai produser juga dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik, agar apa yang diinginkan oleh produser dapat di aplikasikan dengan baik oleh tim yang lain sehingga akan didapatkan hasil yang memuaskan. Kreatifitas dalam

pembuatan naskah serta pemilihan VT juga menjadi kunci utama dalam penyampaian berita yang menarik dan tidak membosankan penonton. Tidak pernah ditemui selama penulis melakukan kerja praktek, program acara berita Satus Persen Jatim menemui hambatan yang berarti. Hanya masalah-masalah teknis yang terkadang menghambat kinerja para *crew*, namun tidak fatal.

IV.2. Saran

Secara keseluruhan program acara berita Satus Persen Jatim sudah baik, hanya saja ada beberapa hal yang perlu di perhatikan seperti masalah teknis yang terlihat kecil dan sering disepelekan. Untuk keseluruhan tugas produser dalam program Satus Persen Jatim, juga sudah cukup baik, kerjasama yang *solid* didukung dengan komunikasi yang dua arah membuat maksud yang disampaikan atau keinginan produser dapat dipahami dengan baik oleh *crew* lainnya. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis ingin memberikan saran-saran untuk PT Jawa Pos Media Televisi sebagai sebuah stasiun televisi yang memproduksi berita Satus Persen Jatim dan, begitu juga untuk karyawan/ staff Jawa Pos Media Televisi. Dengan harapan agar saran-saran ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan PT. Jawa Pos Media Televisi kedepan agar dapat menjadi lebih dan semakin lebih baik lagi. Berikut saran yang dapat ditulis oleh penulis :

- a. PT Jawa Pos Media Televisi sebagai stasiun televisi yang memproduksi Satus Persen Jatim agar untuk divisi *news* ditambahkan asisten produser untuk meringankan pekerjaan produser, terutama saat proses pra produksi karena terkadang produser kualahan untuk mengerjakan semua tugas-tugas tersebut dengan *deadline* yang cukup singkat. Pemilihan berita yang lebih variatif, ringan namun bermanfaat juga dapat menambah minat masyarakat untuk menonton di pagi hari untuk meningkatkan semangat mengawali hari mereka sebelum beraktivitas.
- b. Proses produksi sudah cukup baik, hanya saja komunikasi antara divisi *news* dengan divisi produksi lebih ditingkatkan agar tidak sering terjadi salah paham antara produser maupun dengan *staff* lainnya.

- c. Program satu Persen Jatim kedepannya harus lebih memperhatikan pentingnya tahapan terakhir dalam proses produksi, yaitu pasca produksi. Tahapan ini diperlukan sebagai sarana evaluasi atas hasil yang sudah dikerjakan, serta untuk proses pembelajaran atas kesalahan yang dilakukan sehingga tidak terjadi kembali.

Daftar Pustaka

- Baksin, Askurifai (2006). *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nurudin (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Morissan (2005). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Tangerang: Ramdina Prakarsa
- Setyobudi, Ciptono (2005). *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siregar, Ashadi (2001). *Menyingkap Media Penyiaran Membaca Televisi Melihat Radio*. Yogyakarta: LP3Y
- Subroto, Darwanto Sastro (1992). *Televisi Sebagai Media Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wibisono, Christianto (1991). *Pengetahuan Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Media Sejahtera
- Wibowo, Fred (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus
- William, Raymond (2009). *Television: Technology and Cultural Form: Televisi*. Yogyakarta: Resist Book
- Sumber internet:
- Jtv. 2014. About us. Diakses dari <http://jtv.co.id>
- Sumber perusahaan:
- Company Profile JTV